

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KONTEKS DAN SETTING PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah

Provinsi Jawa Tengah memiliki 336 rumah sakit yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten, terdiri atas 10 rumah sakit kelas A, 35 rumah sakit kelas B, 154 rumah sakit kelas C, 132 rumah sakit kelas D, dan 5 rumah sakit yang belum ditetapkan kelasnya. Dari jumlah tersebut, 242 rumah sakit telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara optimal, yang mencakup 9 rumah sakit kelas A, 29 rumah sakit kelas B, 116 rumah sakit kelas C, dan 87 rumah sakit kelas D. Menurut data Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Republik Indonesia pada September 2022, Provinsi Jawa Tengah menempati peringkat kedua tertinggi dalam jumlah rumah sakit kelas C yang pemanfaatan SIMRS-nya belum maksimal, di mana sistem tersebut hanya berfungsi di bagian *front office*, bersama dengan Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit di Provinsi Jawa Tengah. Kriteria rumah sakit yang menjadi sampel penelitian yaitu: a) Merupakan rumah sakit kelas C, b) Merupakan rumah sakit umum, c) Rumah sakit dikelola oleh pemerintah (Kemenkes/Kota/Kabupaten), d) Rumah sakit telah menggunakan SIMRS minimal berfungsi dibagian *front office*. Terdapat 6 rumah sakit yang memenuhi persyaratan untuk sampel penelitian yaitu RSUP Surakarta, RSUD Fatmawati Surakarta, RSUD dr. Gondo Suwarno, RSUD Kajen Kab Pekalongan, RSUD dr Ashari Pemalang dan RSUD Kayen Pati.

## **4.2 Deskripsi Obyek Penelitian**

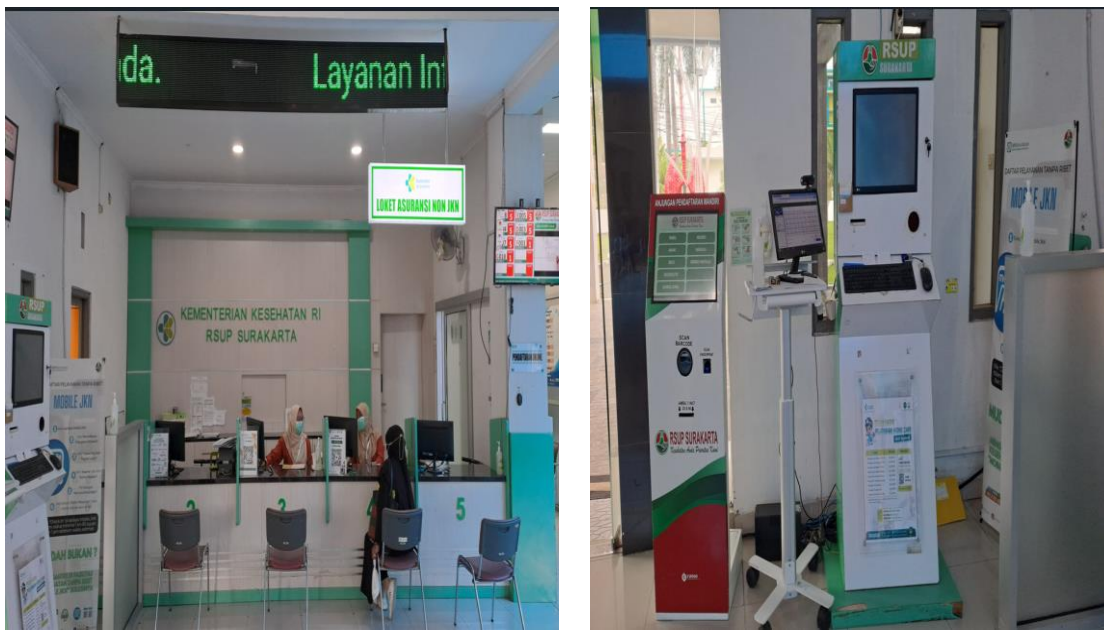
Rumah sakit kelas C di Provinsi Jawa Tengah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1) RSUP Surakarta**

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta adalah institusi yang berfokus pada pelayanan kesehatan, didirikan pada tahun 1957 dengan nama awal Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4). Pada awalnya, BP4 Surakarta berstatus Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Departemen Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Seiring perkembangannya, BP4 Surakarta berubah nama menjadi Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan sebagai unit yang membawahi BBKPM berganti nama menjadi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Kemudian, pada 18 Oktober 2019, BBKPM Surakarta resmi menjadi RSUP Surakarta, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2019 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Surakarta. RSUP Surakarta berlokasi di Jl. Profesor DR. Soeharso No.28, Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144. Sebagai UPT di bawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSUP Surakarta memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh serta bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

RSUP Surakarta memiliki visi untuk menjadi Rumah Sakit Umum Pusat kelas B pada tahun 2024. Misinya mencakup tata kelola rumah sakit dan klinis yang baik dengan pelayanan unggulan di bidang respirasi terpadu, pengembangan sumber

daya manusia yang kompeten, penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar, serta peningkatan upaya kesehatan masyarakat. Layanan RSUP Surakarta meliputi rawat jalan, rawat inap, layanan gawat darurat, ICU, HCU, ruang operasi, dan ruang kebidanan. Hingga tahun 2023, RSUP Surakarta memiliki 293 tenaga kesehatan yang terdiri dari 41 tenaga medis, 131 perawat dan bidan, 80 tenaga kesehatan lain, serta 41 tenaga struktural dan administratif. Dalam penerapan SIMRS, RSUP Surakarta berhasil mencapai tingkat integrasi sistem sebesar 94,44% pada tahun 2023. Berikut tampilan pelayanan rawat jalan dan pendaftaran *online* di RSUP Surakarta, pada Gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Pelayanan Rawat Jalan dan Pendaftaran Online RSUP Surakarta  
Sumber : Data primer, diolah 2024

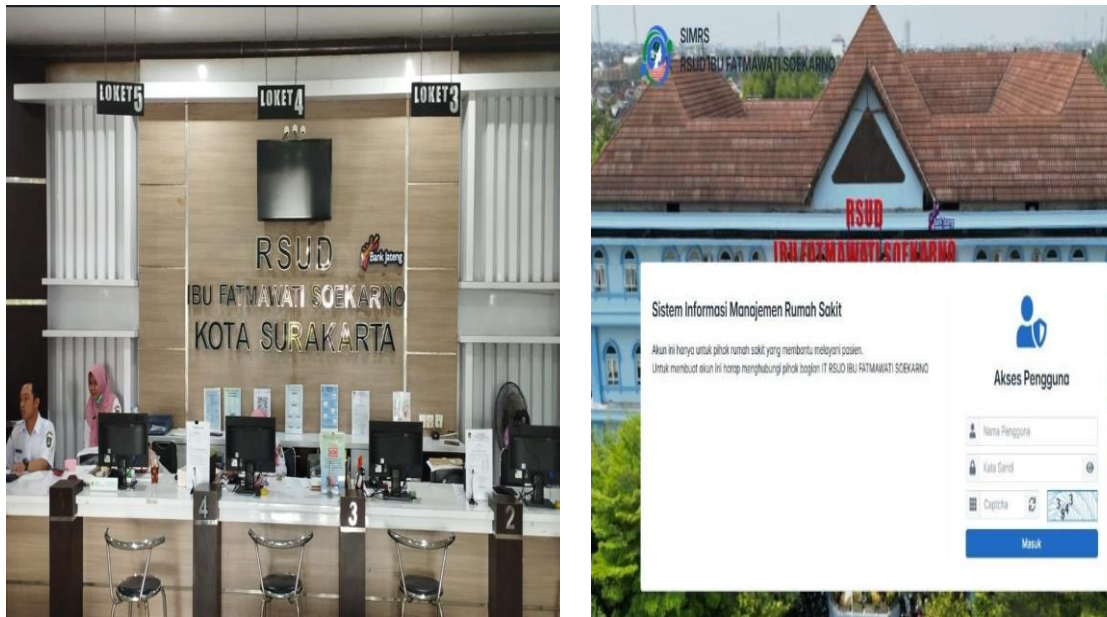
## 2) RSUD Fatmawati Surakarta

RSUD Fatmawati Surakarta pada awalnya merupakan Rumah Bersalin Banjarsari yang berdiri pada tahun 1962. Pada tahun 2001, Rumah Bersalin

Banjarsari berubah menjadi UPTD RSUD Kota Surakarta dibawah Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Pada tahun 2009 berubah kembali menjadi Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta, RSUD ditetapkan menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pada tahun 2022, RSUD berganti nama menjadi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta dengan status UOBK di bawah Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

RSUD Fatmawati Surakarta terletak di Jalan Lettu Sumarto No. 1 Desa Ngipang, Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari Surakarta. RSUD Fatmawati Surakarta memiliki visi menjadi Rumah Sakit Daerah dengan pelayanan yang bermutu dan terpercaya guna mewujudkan masyarakat sehat dan sejahtera. Selain itu RSUD Fatmawati Surakarta memiliki misi diantaranya meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang sesuai standar, meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat, ramah dan terjangkau. Saat ini jumlah tenaga medis yang bekerja di RSUD Fatmawati Surakarta berjumlah 525 yang terdiri dari tenaga dokter, perawat, paramedis non perawatan, dan non medis. RSUD Fatmawati Surakarta memiliki berbagai layanan diantaranya pelayanan medik dasar / umum, pelayanan medik gigi mulut, bedah, radiologi dll.

Berikut tampilan pelayanan pendaftaran rawat jalan dan menu SIMRS di RSUD Fatmawati Surakarta pada Gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2 Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dan Tampilan SIMRS  
RSUD Fatmawati Surakarta

Sumber : Data primer, diolah, 2024

### 3) RSUD dr. Gondo Suwarno

RSUD dr. Gondo Suwarno awalnya berdiri sebagai poliklinik yang didirikan oleh seorang warga negara Belanda pada tahun 1910. Poliklinik ini kemudian berkembang pesat dan pada tahun 1927 berganti nama menjadi Rumah Sakit Bandarjo. Pada tahun 1950, namanya diubah menjadi Rumah Sakit Pembantu Ungaran. Pada tahun 1979, Rumah Sakit Pembantu Ungaran naik status menjadi Rumah Sakit Tipe D berdasarkan Surat Keterangan Menteri Kesehatan Nomor 51/MENKES/SK/II/1979. Kemudian, pada tahun 1993, dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1152/MENKES/XIII/1993, rumah sakit ini ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Kelas C dan diberi nama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ungaran. Terakhir, pada 14 Agustus 2020, berdasarkan

Surat Keputusan Bupati Semarang Nomor 180/0337/2020, RSUD Ungaran resmi berganti nama menjadi RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

RSUD dr. Gondo Suwarno berlokasi di Jalan Diponegoro No. 125, Ungaran. Rumah sakit ini memiliki visi untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam pelayanan kesehatan dan misi yang meliputi peningkatan mutu dan keselamatan pasien, pemberian pelayanan prima, menyediakan pelayanan kesehatan yang komprehensif, terjangkau, dan kompetitif, serta membangun budaya kerja yang berlandaskan pengabdian, keikhlasan, disiplin, dan profesionalisme. Selain itu, RSUD dr. Gondo Suwarno juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang profesional dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Sebagai institusi kesehatan, RSUD dr. Gondo Suwarno memiliki tugas utama dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui penyembuhan, pemulihan, pencegahan, pelayanan rujukan, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Saat ini, RSUD dr. Gondo Suwarno didukung oleh 484 pegawai yang terdiri dari tenaga medis dan non-medis. Berbagai layanan yang tersedia meliputi pelayanan medis dasar/umum, KIA/KB, bedah, patologi klinik, dan layanan lainnya yang mendukung kesehatan masyarakat secara holistik.

Berikut tampilan layanan pendaftaran rawat jalan dan pelayanan informasi BPJS kesehatan di RSUD dr Gondo Suwarno, pada Gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3 Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dan Pelayanan Informasi BPJS Kesehatan RSUD dr Gondo Suwarno  
 Sumber : Data primer, diolah 2024

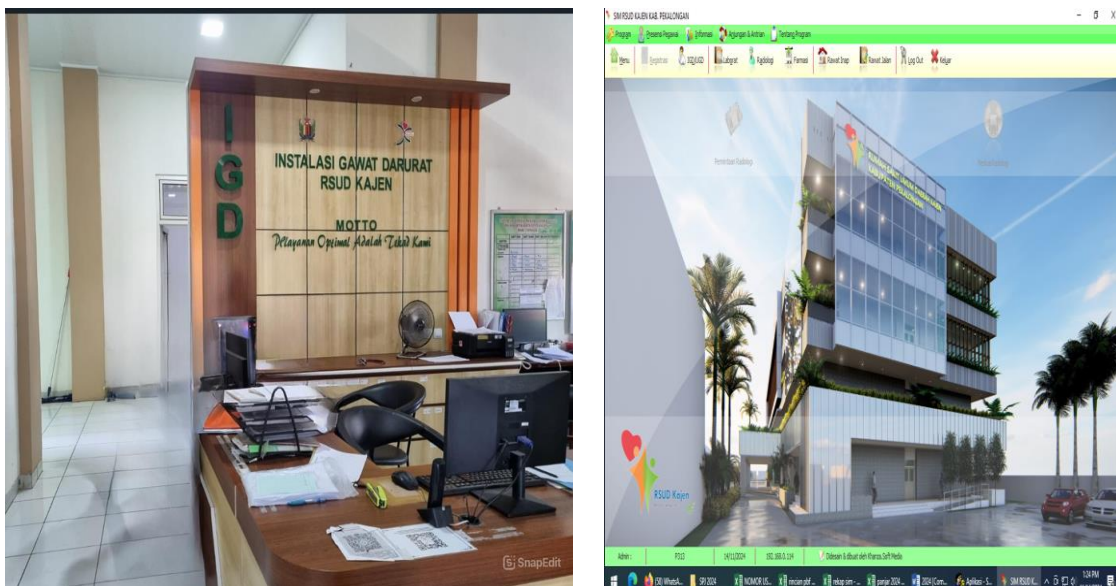
#### 4) RSUD KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Pendirian RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan pertama kali digagas oleh Bupati Pekalongan saat itu yaitu Drs. H. Amat Antono, MSi pada tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 25 Agustus 2005. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 264/Men.Kes./SK/III/2008 RSUD KAJEN ditetapkan sebagai Rumah Sakit kelas C dan pada tahun 2022 RSUD KAJEN meraih predikat rumah sakit bintang 5 (Paripurna).

RSUD KAJEN terletak di Jalan Raya Karang Sari Karanganyar, Pekalongan. RSUD KAJEN memiliki visi yaitu menjadi rumah sakit rujukan yang bermutu dan berdaya saing dan memiliki misi diantaranya meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan SDM rumah sakit, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana rumah sakit berbasis teknologi, meningkatkan tata kelola manajemen rumah sakit yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta mengembangkan rumah sakit

berwawasan lingkungan. Adapun tugas pokok RSUD Kajen adalah membantu dinas melaksanakan urusan pemerintah dan tugas pembantuan bidang pelayanan kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Jumlah pegawai yang ada di RSUD Kajen sebanyak 512 pegawai baik medis maupun non medis. RSUD Kajen memiliki berbagai layanan diantaranya pelayanan rawat jalan, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi, farmasi dll.

Berikut tampilan pelayanan gawat darurat dan menu SIMRS di Unit Radiologi RSUD Kajen pada Gambar 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4 Pelayanan Gawat Darurat dan Menu SIMRS di Unit Radiologi RSUD Kajen Kab Pekalongan  
Sumber : Data primer, diolah 2024

##### 5) RSUD dr M. Ashari Pemalang

RSUD dr M. Ashari Pemalang merupakan Rumah Sakit pusat rujukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Pemalang. RSUD dr M. Ashari pertama kali didirikan pada tahun 1979 dan tahun 1982 RSUD dr M. Ashari mulai beroperasi.

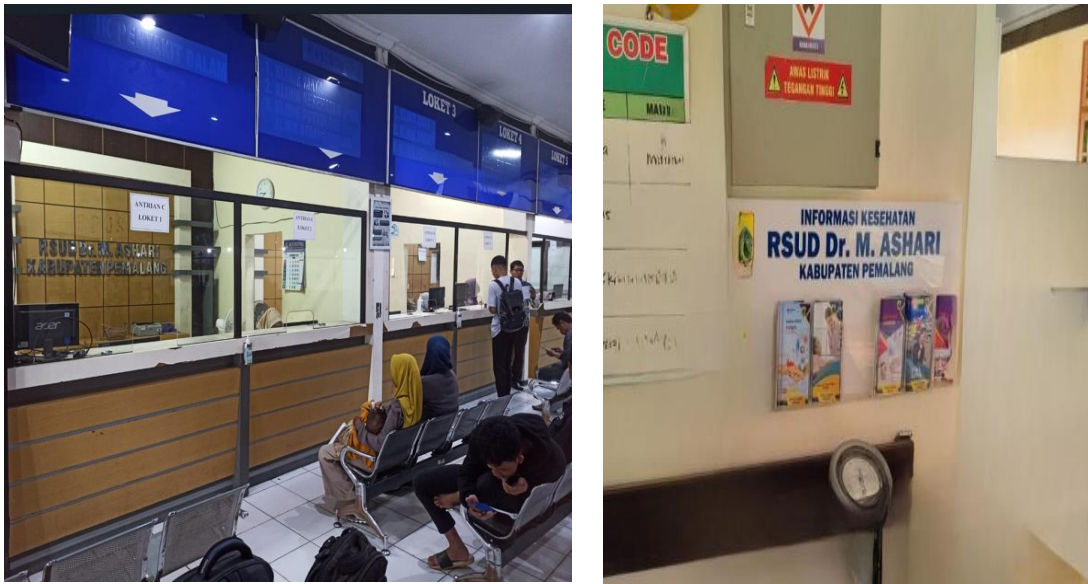


Nama RSUD dr Ashari diambil dari nama dr. M. Ashari Santadiningrat (1862-1931), seorang putra daerah yang berprofesi sebagai dokter pertama di Pemalang, yang menunjukkan dedikasi dan berjasa di bidang kesehatan masyarakat. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 233/Menkes./SK/VI/1983 RSUD dr Ashari ditetapkan sebagai rumah sakit kelas C. Dalam upaya memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sejak tanggal 1 Januari 2017 RSUD dr. M. Ashari menjadi Unit Pelaksana Teknis Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang nomor 129 tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Pada Dinas Kabupaten Pemalang.

RSUD dr. M. Ashari terletak di Jalan Gatot Subroto No.41 Bojongbata, Pemalang, Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52319. RSUD dr. M. Ashari memiliki visi yaitu sebagai rumah sakit pilihan utama masyarakat pemalang dan sekitarnya dan memiliki misi diantaranya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu prima dan memuaskan, memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi semua golongan masyarakat, memberikan kontribusi nyata untuk pendidikan dan latihan kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi kesehatan. Adapun tugas pokok RSUD dr. M. Ashari adalah pelaksanaan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan di lingkungan rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jumlah pegawai medis

maupun non medis dari RSUD dr. M. Ashari sebanyak 827 pegawai. RSUD dr. M. Ashari memiliki berbagai layanan diantaranya pelayanan rawat jalan, pelayanan gawat darurat, rawat inap, pelayanan kesehatan reproduksi dll.

Berikut tampilan pelayanan pendaftaran rawat jalan dan informasi kesehatan di RSUD dr M. Ashari Pemalang, pada Gambar 4.5 di bawah ini:

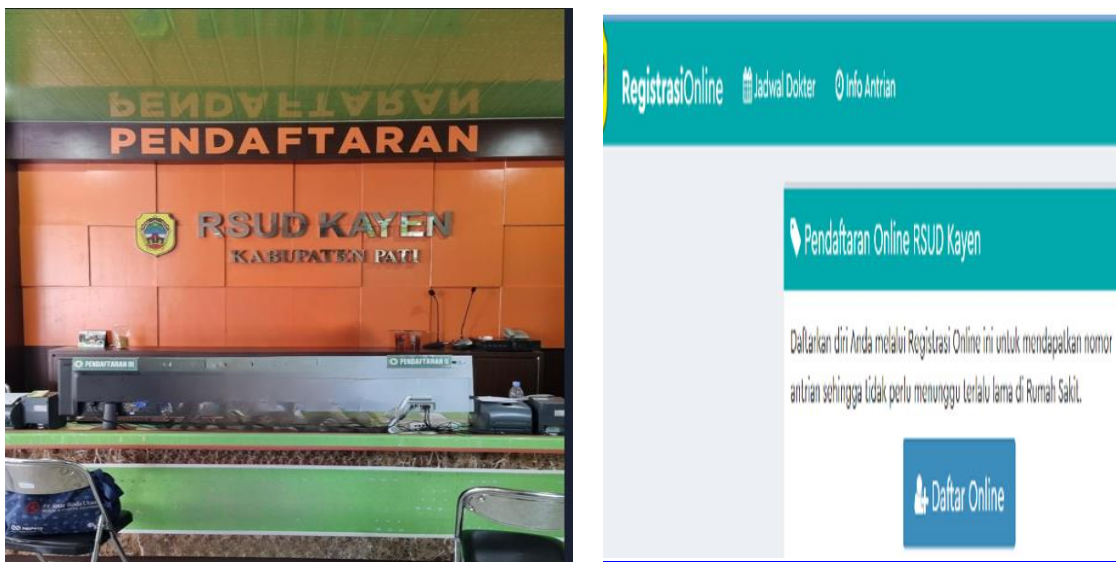


Gambar 4.5 Pelayanan Rawat Jalan dan Informasi Kesehatan RSUD dr M Ashari Pemalang  
Sumber : Data primer, diolah 2024

## 6) RSUD Kayen Pati

RSUD Kayen merupakan unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Pati. RSUD Kayen pertama didirikan pada tahun 2005. Pada tahun 2015 melalui surat Kementerian Kesehatan RI No. HK.02.03/1/0541/2015, RSUD Kayen ditetapkan sebagai rumah sakit kelas D. Kemudian pada tanggal 11 Maret 2015 RSUD Kayen ditetapkan sebagai Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah

(PPK BLUD) dan pada tanggal 23 Desember 2015 melalui SK Bupati Pati No. 445/4244/2015, RSUD Kayen ditetapkan sebagai rumah sakit kelas C. RSUD Kayen memiliki visi terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Kayen menjadi tujuan utama pelayanan dan memiliki misi diantaranya meningkatkan profesionalisme dan etika, meningkatkan sarana dan prasarana dan memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau, bermutu dan berkeadilan. Jumlah pegawai baik medis maupun non medis di RSUD Kayen sebanyak 331 pegawai. RSUD Kayen memiliki berbagai layanan diantaranya pelayanan rawat jalan, pelayanan medis spesialistik, perawatan dialisis, pelayanan perawatan intensif dll. Berikut tampilan layanan pendaftaran rawat jalan dan menu pendaftaran *online* di RSUD Kayen Pati pada Gambar 4. 6 di bawah ini:



Gambar 4.6 Pendaftaran Rawat Jalan dan Menu Pendaftaran Online  
RSUD Kayen Pati

Sumber : Data primer, diolah 2024